

STUDENT'S PASSION ON ENTREPRENEURSHIP **(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan** **Bisnis Islam, IAIN Purwokerto)**

Sochimim, Lc, M.Si
socha.sahma@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to determine whether is minimum of one variables influence from personality, family environment, opportunities, and incomes towards entrepreneurship interest student of the Faculty of Economics and Business of Islam, IAIN Purwokerto. Data used in this research is primary data through questionnaire, interview, and observation. The sampling technique is Purposive Sampling which is calculated with Slovin formula's. The data analysis by quantitative with multiple linear regression method using SPSS 17.0 for windows.

The result of this study shows that personal variable, family environment, opportunities, and incomes is take effect simultaneously on entrepreneurship interest student of the Faculty of Economics and Business of Islam, IAIN Purwokerto. Partially, personal variable, and opportunities isn't effect to entrepreneurship interest student the Faculty of Economics and Business of Islam, IAIN Purwokerto, and family environment variable, and incomes is take effect to entrepreneurship interest student the Faculty of Economics and Business of Islam, IAIN Purwokerto. The result of this reseach in a determination coefficient amont 0,79%, the mean is 79% variation entrepreneurship interest student the Faculty of Economics and Business of Islam, IAIN Purwokerto can be explain with independent variable which cover personality, family environment, opportunities, and incomes, and the rest explained by other varibles outside the regression model.

Keywords : Personality, Family Environment, Opportunities, Incomes, Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship.

A. PENDAHULUAN

Dalam era global seperti sekarang ini, dunia pekerjaan menjadi semakin sempit, akibatnya adalah masyarakat semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena minimnya lapangan pekerjaan. Hal tersebut tentu menyebabkan masalah pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2016 menurun dari tahun 2015, tetapi dari sektor pendidikan khususnya lulusan Perguruan Tinggi, jumlah pengangguran meningkat dari 5,34% menjadi 6,22%.¹ Hal tersebut seharusnya bisa dijadikan acuan oleh Perguruan Tinggi untuk mengubah orientasi mahasiswa dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Namun, kalangan orang berpendidikan cenderung tidak tertarik pada kewirausahaan, mereka lebih tertarik untuk duduk dikursi jabatan.²

Menurut Jean Baptise Say, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki seni serta keterampilan untuk menciptakan perusahaan-perusahaan baru dan memiliki pemahaman tentang kebutuhan masyarakat.³

Dahulu, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Mereka yang menjadi wirausahawan adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha.⁴

¹Sumber artikel
<https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang> diakses pada 19 Februari 2017

² Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 49

³ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

⁴ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 7

Menjadi seorang wirausahawan, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki minat dan pengetahuan mengenai segala aspek yang akan ditekuninya. Oleh karena itu, kemampuan kreatif, dan inovatif dibutuhkan dalam berwirausaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto memiliki banyak mahasiswa yang memiliki minat terhadap kewirausahaan, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang sudah berwirausaha, yaitu 103 mahasiswa.

Seseorang yang memiliki minat terhadap kewirausahaan tentu akan memiliki kepribadian yang dapat menjadi cermin serta dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu. Seorang individu yang memiliki minat terhadap dunia usaha biasanya memiliki jiwa *entrepreneurship*, percaya pada diri sendiri, berorientasi pada tindakan dan masa depan, serta berani dalam pengambilan tindakan.⁵ Menurut Hasym, personal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang.⁶

Salah satu hal yang mempunyai andil dalam membentuk minat seorang individu adalah lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh individu sebagai makhluk sosial. Selain itu, dukungan atau dorongan dari keluarga juga memiliki peran dalam minat seseorang.⁷ Menurut Putu Eka, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dimana semakin kondusif lingkungan keluarga

⁵ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

⁶ Mochammad Hasym Alfaruk, Jurnal, Pengaruh Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hlm. 3

⁷ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm.

seseorang maka individu tersebut akan semakin mendorong untuk menjadi wirausahawan.⁸

Kondisi peluang untuk berwirausaha sangat mendukung minat untuk berwirausaha. Seringkali tanpa disadari seseorang ingin menjadi wirausaha begitu melihat kondisi peluang yang ada, seperti adanya permintaan akan suatu produk atau jasa, adanya kebutuhan masyarakat, serta kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan.⁹ Utin Nina Hermina menyatakan bahwa peluang adalah kondisi yang mempengaruhi minat untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut berarti semakin tinggi peluang maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.¹⁰

Pendapatan adalah salah satu penentu minat untuk berwirausaha, laba yang di dapatkan merupakan alasan seseorang berwirausaha. seorang individu yang melihat orang lain sukses dengan cara berwirausaha akan memunculkan ketertarikan terhadap berwirausaha.¹¹ Menurut Yati Suhartini, pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.¹²

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah faktor personal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI?
2. Apakah faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI?

⁸ Putu Eka Desy Yanti, dkk, Jurnal, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri Singaraja*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014), hlm. 8

⁹ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 136

¹⁰ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 133

¹¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

¹² Yati Suhartini, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas PGRI, 2011), hlm. 57

3. Apakah faktor peluang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI?
4. Apakah faktor pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI?

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA

1. Personal

Menurut Hasym, personal adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau memperoleh yang khas pada seseorang yang membuat dirinya menjadi unik.¹³ Setiap orang memiliki kecenderungan sikap yang baku, berpola, atau konsisten, sehingga dapat menjadi ciri khas pribadinya.

Menurut Suryana, kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan sebagai dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.¹⁴ Oleh karena itu, dalam kewirausahaan dibutuhkan kreativitas dan inovasi, karena dengan adanya kreativitas dan inovasi, seseorang akan dapat menciptakan peluangnya sendiri dan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Ada banyak orang yang bisa berhasil dan sukses menjalankan usaha karena memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif.

Mbayak Ginting dan Eko menyatakan bahwa personal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang, hal tersebut didukung oleh Hazirah yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah personal. Dalam jurnal penelitiannya dijelaskan bahwa personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁵

¹³ Mochammad Hasym Alfaruk, Jurnal, Pengaruh Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hlm. 3

¹⁴ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 1

¹⁵ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 53-54

2. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang menjadi pemicu minat berwirausaha dalam lingkungan keluarga adalah adanya relasi dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak bekerjasama, dorongan dari orang tua, bantuan keluarga dalam berbagai hal.¹⁶

Lingkungan keluarga memiliki andil dalam mengarahkan dan mengembangkan minat seseorang, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh individu sebagai makhluk sosial. Selain itu, dukungan atau dorongan dari keluarga juga memiliki peran dalam minat seseorang.¹⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hazirah mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dimana semakin kondusif lingkungan keluarga seseorang maka individu tersebut akan semakin mendorong untuk menjadi wirausahawan.¹⁸

3. Peluang

Berwirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, manusia, maupun organisasi. Oleh karena itu, wirausahawan harus selalu jeli untuk melihat adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut serta apabila terdapat perubahan-perubahan terhadap kebutuhan masyarakat itu. Timbulnya kebutuhan-kebutuhan baru merupakan usaha yang dapat dieksploitasikannya secara baik dan menguntungkan. Oleh karena itu, kesempatan atau peluang usaha akan muncul dari kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar kita.¹⁹

¹⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11

¹⁷ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, *Jurnal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm.

¹⁸ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, *Jurnal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 68

¹⁹ Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis: Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), hlm. 6

Peluang adalah kesempatan yang didapat oleh seseorang atau juga kemampuan dalam melihat sesuatu dalam perspektif yang berlainan dalam satu waktu, seorang yang berwirausaha tentu membutuhkan peluang ini.²⁰

Utin Nina Hermina menjelaskan bahwa peluang adalah suatu kondisi yang mempengaruhi minat untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut berarti semakin tinggi peluang maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.²¹ Sedangkan menurut Alma, ada beberapa hal dalam peluang yang dapat menarik minat untuk berwirausaha adalah adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, serta mengikuti latihan-latihan atau *incubator*.²²

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.²³

Utin Nina Hermina menyatakan bahwa pendapatan wirausahawan memiliki potensi yang tidak terbatas, maka semakin tinggi pendapatan wirausahawan, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seorang individu.²⁴ Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian dari Yati

²⁰ Rano Aditia Putra, Jurnal, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha; Studi Pada Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 9

²¹ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 133

²² Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11

²³ Yati Suhartini, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta; Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*. (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2011), hlm. 45

²⁴ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 133

Suhartini yang menyatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.²⁵

5. Minat Berwirausaha

Menurut Loekmono, minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatanlain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.²⁶

Minat kewirausahaan dapat dikatakan sebagai langkah awal dari sebuah proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Minat kewirausahaan juga dapat mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.²⁷

Minat untuk berwirausaha dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah personal yaitu yang menyangkut kepribadian individu, sociological yaitu sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, dan environmental yaitu sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan, seperti peluang, aktivitas, dan pendapatan.²⁸ Seseorang yang memiliki minat kepada suatu obyek dapat

²⁵ Yati Suhartini, *Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*, (Yogyakarta:Universitas PGRI, 2011), hlm. 57

²⁶ Hazirah Amalia Ayunintyas & Sanny Ekawati, *Jurnal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, 2015), hlm. 54

²⁷ Tamriatin Hidayah, *Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat/Intensi Kewirausahaan Mahasiswa STIE Mandala Jember*, (Jember: STIE Mandala Jember), hlm. 6

²⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

diketahui dari ucapan, tindakan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.²⁹

D. PENTINGNYA KEWIRAUSAHAAN

Menurut David McClelland, menyatakan bahwa kemakmuran suatu negara dapat diraih jika negara tersebut setidaknya memiliki 2% wirausahawan dari total jumlah penduduknya.³⁰ Hal tersebut karena wirausahawan mempunyai peran yang penting dalam suatu negara, peran tersebut antara lain:³¹

1. Pemutar gerak roda ekonomi.
2. Pembuka atau penyedia lapangan kerja.
3. Pembayar pajak sebagai sumber pemasukan APBN/APBD.
4. Penghasil devisa dari produk ekspor akan memperkuat cadangan devisa negara.
5. Pelaku fungsi sosial dalam memajukan bangsa melalui sumbangan-sumbangannya diberbagai bidang, seperti pendidikan, budaya, kesehatan, agama, kemanusiaan, dan sebagainya.
6. Pendorong tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru.

E. BERWIRAUSAHA MENURUT ISLAM

Kewirausahaan dan perdagangan dalam Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah mu'amalah. Manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta diperintahkan untuk berusaha mencari rizki.³²

²⁹ Yati Suhartini, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*, (Yogyakarta:Universitas PGRI, 2011), hlm. 46

³⁰ Yuniar Aviati, *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 21

³¹ Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship: Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm. 8

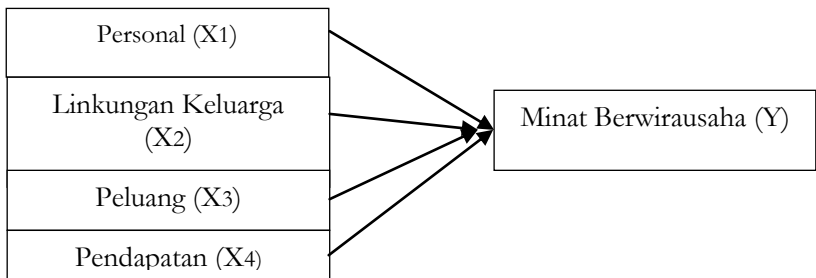
³² Sumber Artikel http://www.kompasiana.com/adesuyitno/islamic-entrepreneurship-kewirausahaan-islam_5528da73f17e61330f8b463b diakses pada Sabtu, 22 April 2017

Konsep kewirausahaan telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, jauh sebelum beliau menjadi Rasul. Rasulullah telah memulai usaha kecil-kecilan pada usia kurang dari 12 tahun dengan cara membeli barang dari suatu pasar, kemudian menjualnya kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan agar dapat meringankan beban pamannya. Bersama pamannya, Rasulullah melakukan perjalanan dagang ke Syiria. Usaha Rasulullah terus berkembang sampai kemudian Khadijah menawarkan kemitraan dengan sistem *profit sharing*. Selama bermitra dengan Khadijah, Rasulullah telah melakukan perjalanan ke pusat bisnis di Habasyah, Syiria dan Jorash.³³

Dalam QS. Al-Jumu'ah: 10 dijelaskan bahwa setelah menunaikan kewajiban shalat maka dianjurkan bagi umat muslim untuk bertebaran mencari karunia Allah. Kata karunia di ayat tersebut bisa diartikan untuk mencari rizki yang telah Allah sediakan. Sebagai seorang muslim, kita dituntut agar tidak hanya mementingkan kerja keras untuk dunia saja atau akhirat saja, tetapi ditengah-tengah antara keduanya.³⁴

F. KERANGKA BERPIKIR

Gambar 1. Kerangka Berpikir



³³ Sumber Artikel http://www.kompasiana.com/adesuyitno/islamic-entrepreneurship-kewirausahaan-islam_5528da73f17e61330f8b463b diakses pada Sabtu, 22 April 2017

³⁴ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 255

G. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Variabel personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI.

H2 : Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI.

H3 : Variabel peluang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI.

H4 : Variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI.

H. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syariah yang telah atau sedang mempelajari mata kuliah kewirausahaan yaitu berjumlah 311 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 mahasiswa yang diolah dengan rumus slovin.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Personal (X1)	a. Keinginan berprestasi b. Keinginan mandiri c. Faktor Pendidikan d. Berani Menanggung Resiko e. Memiliki Kreativitas yang Tinggi	Interval
Lingkungan Keluarga (X2)	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga	Interval
Peluang (X3)	a. Memiliki akses mudah untuk modal b. Kemampuan mencari peluang c. Kemampuan melihat peluang	Interval
Pendapatan	a. Keinginan untuk	

n (X4)	<p>mendapat pendapatan sendiri</p> <p>b. Mendapatkan penghasilan tambahan.</p> <p>c. Potensi pendapatan wirausahawan lebih besar</p>	
Minat Berwirausaha (Y)	<p>a. Membuat pilihan aktivitas</p> <p>b. Merasa tertarik untuk berwirausaha</p> <p>c. Merasa senang untuk berwirausaha</p> <p>d. Berkeinginan untuk berwirausaha</p> <p>e. Wirausahawan bekerja dengan bebas dan tidak terikat</p>	Interval

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁵

4. Teknik Analisis Data

Alat instrument akan di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas. Setelah alat instrument di uji, selanjutnya data akan di uji dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 142.

I. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Menurut Arikunto, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Keputusan bahwa butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid adalah apabila koefisiensi korelasi *product momen* lebih besar dari 0,3. Sebaliknya, apabila koefisiensi korelasi *product momen* lebih kecil dari 0,3 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.³⁶ Hasil dari uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang diajukan adalah valid karena lebih besardari 0.3.

Sedangkan menurut Santoso uji realibilitas yaitu cara untuk menguji apakah jawaban responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁷

Berdasarkan hasil uji realibilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r_{11} 0,942. Sedangkan untuk mengetahui nilai r_{tabel} bisa dilihat dari nilai derajat kebebasan (db) dan taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Nilai db dapat diketahui dengan rumus $db = n - 1$ dimana n adalah jumlah responden. Jumlah responden dalam pengujian validitas dan realibilitas ini ada 20 mahasiswa, maka nilai db adalah 19 mahasiswa. Perbandingan nilai db dan taraf signifikansi maka di dapat nilai r_{tabel} yaitu 0,4329. Maka sesuai dengan perhitungan tersebut pengambilan data dinyatakan reliable karena 0,942 lebih besar dari 0,4329.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui model persamaan linier

³⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 149

³⁷ Aflit Nuryulia Praswati, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 137

berganda tidak terjadi autokorelasi, maka dapat dilakukan uji Durbin Watson.³⁸ Pengujian Durbin Watson (DW) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:³⁹

$DW < 1,5190$ berarti terdapat autokorelasi

$DW > 2,481$ berarti terdapat autokorelasi

$1,7399 < DW < 2,2601$ berarti tidak terdapat autokorelasi

$1,5190 \leq DW \leq 1,7399$ berarti pengujian tidak meyakinkan

$2,2601 \leq DW \leq 2,481$ berarti pengujian tidak meyakinkan.

Dari hasil pengolahan data uji Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi karena $du < DW < 4 - du$ yang diperoleh angka $1.7399 < 2.001 < 2.2601$.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance di atas 0,10.⁴⁰ Berikut adalah hasil pengolahan data untuk uji Multikolinearitas dan nilai VIF serta *tolerance*:

Berdasarkan hasil pengolahan uji multikolinearitas dalam penelitian ini diketahui bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas karena nilai VIF pada tabel tersebut kurang dari 10 dan nilai toleran pada tabel tersebut lebih besar dari 0,10

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dari sebaran data dan tingkat penyebaran data pada grafik. Apabila Apabila terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini berarti tidak

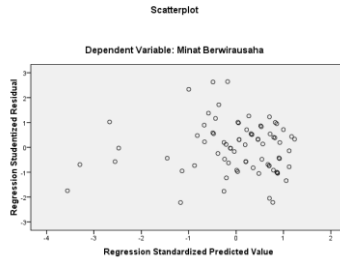
³⁸ Aflit Nuryulia Praswati, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 137

³⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 86

⁴⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 80.

terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil output dari uji heteroskedastisitas:

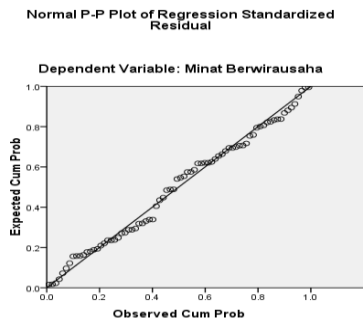
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Hasil Uji Normalitas

Untuk mendeteksinya dapat diketahui dari grafik yang terdiri dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, itu berarti bahwa model regresi berdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil pengolahan data regresi berganda, apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,678 + 0,081 X_1 + 0,277 X_2 + (- 0,114) X_3 + 0,864 X_4$$

Dari persamaan regresi tersebut diperoleh makna sebagai berikut:

- a) Konstanta = 5.678. Jika variabel personal, lingkungan keluarga, peluang, dan pendapatan dianggap sama dengan nol, maka minat berwirausaha sebesar 5,678.
- b) Koefisiensi Personal (X_1) = 0,081. Besarnya koefisien variabel personal berarti setiap penambahan variabel personal sebesar 1%, maka minat berwirausaha bertambah 0,081 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c) Koefisiensi Lingkungan Keluarga (X_2) = 0,277. Besarnya koefisien variabel lingkungan keluarga berarti setiap penambahan variabel lingkungan keluarga sebesar 1%, maka minat berwirausaha bertambah 0,277 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d) Koefisiensi Peluang (X_3) = -0,114. Besarnya koefisien variabel peluang berarti setiap penambahan variabel peluang sebesar 1%, maka minat berwirausaha bertambah -0,114 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e) Pendapatan (X_4) = 0,864. Besarnya koefisien variabel pendapatan berarti setiap penambahan variabel pendapatan sebesar 1%, maka minat berwirausaha bertambah 0,864 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

a. Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data pada uji F diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $49,358 > 2,50$. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu variabel personal, lingkungan keluarga, peluang, dan pendapatan **berpengaruh secara simultan** terhadap variabel minat berwirausaha.

b. Hasil Uji T

Pengaruh personal, lingkungan keluarga, peluang, dan pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibuktikan dengan uji t signifikansi 5% dan nilai t tabel yaitu $(n-k-1) = 1,669$. Dari tabel 8 diperoleh hasil:

H1 = t hitung < t tabel atau sig. > 0,05 dengan nilai 0,842 < 1,996 atau 0,402 > 0,05.

Variabel personal tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (H1 ditolak)

H2 = t hitung < t tabel atau sig. > 0,05 dengan nilai 0,842 < 1,996 atau 0,402 > 0,05.

Variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (H2 diterima)

H3 = t hitung < t tabel atau sign. > 0,05 dengan nilai 0,794 < 1,996 atau 0,430 > 0,05.

Variabel peluang tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (H3 ditolak)

H4 = t yaitu t hitung > t tabel atau sign. < 0,05 dengan nilai 7,993 > 1,996 atau 0,000 < 0,05. Variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (H4 diterima)

c. Hasil Koefisiensi Determinasi

Dari pengolahan data pada uji koefisiensi determinasi atau *R square* diketahui hasilnya adalah 0,736, hal ini berarti 73,6% ini berarti variabel personal, lingkungan keluarga, peluang, dan pendapatan mempengaruhi variabel dependen minat berwirausaha sebesar 73,6% sedangkan sisanya 26,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

J. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel personal tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan t hitung $< t$ tabel yaitu $0,842 < 1,996$.
2. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan t hitung $> t$ tabel yaitu $2,714 > 1,996$.
3. Variabel peluang tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan t hitung $< t$ tabel yaitu $0,794 < 1,996$.
4. Variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan t hitung $> t$ tabel yaitu $7,993 > 1,996$.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Algifari, 1997. *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*.

Yogyakarta: BPFE.

Bambang Suharjo, 2006. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Buchari Alma, 2009. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Buchari Alma, 2010. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

E. Chandra, Purdi. 2005. *Menjadi Entrepreneur Sukses*. Jakarta: Grasindo.

G Longenecker, Justin dan W. More, Carlos. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Husain Umar, 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahn Masalah*. Jakarta: RajaGravindo Persada.

- Indriyo Gitosudarmo, 2008. *Pengantar Bisnis: Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Iqbal Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi, 2013. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasali, Rhenald, dkk. 2012. *Modul Kewirausahaan: Untuk Program Strata 1*. Bandung: Hikmah.
- Lantip Susilowati, 2013. *Bisnis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Teras.
- Lexy J. Maleong, 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manan, El. 2012. *Homepreneurship: Mendulang Rupiah dari Rumah*. Yogyakarta: G-Media.
- Masykur Wiratmo, 1996. *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mohammad Saroni, 2012. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mudrajad Kuncoro, 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad Ridlo Zarkasyi, 2013. *Entrepreneur Radikal: Catatan Inspiratif dan Solusi-Solusi Taktis Mengatasi Tahapan-Tahapan dalam Bisnis*. Jakarta: ReneBook.
- Musa Asya'arie, 2016. *Filsafat Kewirausahaan dan Implementasinya: Negara & Individu*. Yogyakarta: LESFI.
- Sochimin. 2016. *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Usman Rianse dan Abdi, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta.
- Winardi. 2005. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada.
- Yuniar Aviati, 2015. *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

B. JURNAL

- Murwani Muhar, Ani. 2013. *Jurnal. Faktor Penentu Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Studi Perbandingan Mahasiswa USU, UNIMED, dan IAIN)*. Medan: STIE Harapan Medan.
- Amalia Ayuningtyas, Hazirah, dan Ekawati, Sunny. 2015. *Jurnal. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Ginting, Mbayak, dan Yuliawan, Eko. 2015. *Jurnal. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan*. Medan: Mikroskil.
- Uswaturrasul, Yahya, dan Sisilia, Kristina. 2011. *Jurnal, Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2011)*. Universitas Telkom: FKB.

C. INTERNET

- <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia>.
- <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk>
- www.febi.iainpurwokerto.ac.id
- <http://eprints.uny.ac.id/7637/3/BAB%202%20-%2008601247038.pdf>